

ABSTRAK

Naila Nurdzikriyah: Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Jasmine Laundry di Bandung

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) pada Jasmine Laundry dalam praktiknya belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, laporan keuangan yang dibuat merupakan bentuk atas pertanggung jawaban dari pengelolaan dana yang entitas peroleh. Laporan keuangan SAK EMKM terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Seiring berjalannya waktu UMKM Jasmine Laundry terus mengalami perkembangan, seharusnya UMKM Jasmine Laundry menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang sudah ditentukan yakni SAK EMKM.

Tujuan daripada penelitian ini yaitu untuk mengetahui juga menganalisis seperti apa penyajian laporan keuangan yang telah disediakan UMKM Jasmine Laundry, agar mengetahui kesesuaian penyajian laporan keuangan UMKM Jasmine laundry dengan SAK EMKM, dan mengetahui serta menganalisis kendala yang dihadapi sehingga tidak dilakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Berdasarkan IAI Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK EMKM (2016), dimana SAK EMKM diperuntukan bagi para pelaku Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam mengelola keuangannya. ED SAK EMKM didalamnya menjelaskan bahwasanya entitas mikro kecil dan menengah tanpa adanya akuntabilitas publik yang sebagaimana didalam SAK EMKM yang memenuhi kriteria ketetapan juga definisi usaha mikro kecil dan menengah seperti yang sudah ditetapkan dalam undang-undang diindonesia paling tidak selama dua tahun berturut-turut.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif, Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan studi kasus menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang dikumpulkan berasal dari data pencatatan laporan keuangan UMKM Jasmine Laundry pada tahun 2022.

Hasil penelitian ini adalah pencatatan laporan keuangan pada UMKM Jasmine Laundry masih sederhana dan belum menggunakan siklus akuntansi. Laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM Jasmine Laundry belum sesuai dengan SAK EMKM, maka peneliti menyampaikan bentuk pencatatan laporan keuangan UMKM Jasmine Laundry pada tahun 2022 yang sudah disesuaikan dengan SAK EMKM, terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Tujuannya agar meningkatkan kualitas pada laporan keuangan UMKM, sehingga akan mempermudah pemahaman bagi pihak pengguna laporan keuangan.

Kata Kunci : SAK EMKM, Laporan Keuangan, Penyajian, Kesesuaian, UMKM.